

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 72 responden sebagian responden adalah dewasa akhir (41 – 60 tahun) sebanyak 40 responden (55,6%) dan jenis kelamin sebagian besar laki-laki sebanyak 45 responden (62,5%). Pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 44 responden (61,1%) dan pendidikan sebagian besar responden SMA sebanyak (43,1%). Status dukungan sebagian besar tinggal bersama keluarga sebanyak 71 responden (98,6%) dan lama hemodialisa sebagian besar >8 bulan sebanyak 52 responden (72,2%). Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata usia responden pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa adalah $(51,36 \pm 11,26)$ dan nilai rata-rata lama menjalani hemodialisa adalah $(1,44 \pm 0,50)$.
2. Berdasarkan penelitian mayoritas responden mengalami kelelahan sebanyak 68,1%.
3. Berdasarkan karakteristik terhadap tingkat kelelahan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, pada kategori usia pasien 41-60 tahun sebanyak 26 orang (65,0%) mengalami kelelahan. Pada kategori jenis kelamin, laki-laki lebih banyak merasakan kelelahan sebanyak 30 orang (66,7%). Responden yang tidak bekerja mengalami kelelahan sebanyak 31 orang (70,5%). Responden tamat SMA mengalami kelelahan sebanyak 24 orang (77,7%). Responden yang tinggal bersama keluarga mengalami kelelahan sebanyak 49 orang (69,0%). Responden yang menjalani Hemodialisa > 8 bulan mengalami kelelahan sebanyak 29 orang (55,8%).

B. Saran

1. Bagi mahasiswa keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tentang gambaran kejadian kelelahan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa serta program pendidikan dan perkembangannya yang berguna bagi mahasiswa keperawatan.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan memberikan solusi bagi penderita gagal kronik dan tenaga kesehatan dapat memberikan motivasi dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien sehingga motivasi semangat untuk hidup lebih tinggi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji status dukungan keluarga secara lebih mendalam, seperti jenis dukungan yang diterima (emosional, instrumental, atau informasional), kualitas interaksi dengan anggota keluarga, maupun persepsi pasien terhadap dukungan yang diberikan, sehingga pengaruh dukungan terhadap tingkat kelelahan belum tergambarkan secara komprehensif. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi secara spesifik mengapa pasien gagal ginjal yang tidak bekerja justru mengalami kelelahan yang lebih tinggi, apakah hal ini terkait dengan berkurangnya aktivitas fisik, depresi, atau faktor psikologis lainnya yang timbul dari perubahan status pekerjaan dan rutinitas harian.